

PELATIHAN PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN PAUDPEDIA UNTUK PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL GURU

**Kartika Rinakit Adhe¹, Nenny Chanidatus Shofiyah²,
Nurhenti Dorlina Simantupang³, Sri Widayati⁴**
^{1,2,3,4} PGPAUD, Universitas Negeri Surabaya
kartikarinakit@unesa.ac.id

Abstrak

Literasi digital merupakan salah satu sarana pendukung dari pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. Hal ini sebagai upaya *recovery* atau pemulihan dari keteringgalan pembelajaran (*learning loss*) sebagai dampak pandemi Covid-19. Meningkatkan literasi digital pada guru diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran pada anak. Adapun diperlukan pelatihan dalam pemanfaatan teknologi saat ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan dan menjelaskan penggunaan aplikasi PAUDPEDIA untuk guru. Serta meningkatkan literasi digital guru melalui penggunaan dan pemanfaatan PAUDPEDIA. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu (1) diskusi atau ceramah; (2) bimbingan/demonstrasi langsung; dan (3) penugasan. Hasil pelatihan ini menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti serangkaian acara dalam penelitian yang dilaksanakan, hal ini dilihat dari mayoritas peserta yang aktif dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Kata Kunci: PAUDPEDIA, Literasi Digital, Guru

Abstract

Digital literacy is one of the means of supporting the implementation of learning in the application of the independent learning curriculum. This is an effort to recover or recover from learning loss as a result of the Covid-19 pandemic. Improving digital literacy in teachers is expected to be able to optimize the learning process for children. There is a need for training in the use of current technology. The purpose of this study is to describe and explain the use of PAUDPEDIA applications for teachers. As well as improving teacher digital literacy through the use and utilization of PAUDPEDIA. The methods used in this training activity are (1) discussions or lectures; (2) direct guidance/demonstration; and (3) assignment. The results of this training show the enthusiasm of participants in participating in a series of events in the research carried out, this can be seen from the majority of participants who are active and participate in activities from beginning to end.

Keywords: PAUDPEDIA, Digital Literacy, Teacher

PENDAHULUAN

Guru pada PAUD harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan situasi dan kondisi yang terkini. Sebagaimana dijelaskan (Kusumawardani & Dimiyati, 2021) bahwa guru PAUD harus cepat beradaptasi dengan berbagai perubahan dan kebijakan yang berlaku agar anak tetap mendapatkan layanan pendidikan yang terbaik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

Untuk mendukung profesionalisme pendidik anak usia dini, maka penguasaan guru terhadap teknologi informasi sangat dibutuhkan hal ini seiring dengan pembelajaran yang diterapkan di lingkup pendidikan anak usia dini sesuai tuntutan kurikulum K13, untuk mengoptimalkan

aspek perkembangan anak usia dini (Nahdi & Yunitasari, 2020). Pemanfaatan digitalisasi dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam menyuguhkan pembelajaran yang berkualitas bagi anak usia dini di PAUD. Oleh karena itu, literasi digital sangat diperlukan oleh guru dan calon guru demi mengoptimalkan perkembangan anak usia dini. Disamping itu Kemampuan literasi awal (literasi emergen) merupakan kemampuan penting yang harus dicapai anak sebelum ia masuk ke dalam fase sekolah (Hidayatullah et al., 2021).

Literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan media digital, alat komunikasi atau jaringan dalam

menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Restianty, 2018). Selaras dengan konsep diadakannya kurikulum merdeka, pelatihan penggunaan dan pemanfaatan PAUDPEDIA untuk pengembangan literasi digital guru ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan berbasis teknologi. Dimana konten pembelajaran yang disajikan lebih optimal dan menarik sehingga anak memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan meningkatkan kompetensinya.

Adanya literasi digital ini merupakan salah satu sarana pendukung dari pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. Hal ini dilakukan sebagai upaya *recovery* atau pemulihan dari ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) sebagai dampak pandemi Covid-19. Untuk mendukung transformasi tersebut, maka dibutuhkan penguatan literasi digital kepada guru sehingga guru dapat beradaptasi dalam perubahan global ini.

Senada dengan hal tersebut, dalam kurikulum merdeka yang mengedepankan *project based learning* membuat anak dapat berkolaborasi dan berinteraksi kembali dengan lebih seru bersama dengan teman, guru maupun orangtua. Anak juga mendapat kemudahan dalam mengakses media pembelajaran dengan lebih inovatif dan mengasyikan.

Teknologi yang berkembang pesat saat ini memunculkan permasalahan-permasalahan yang semakin tidak sedikit dan rumit (Ngafifi, 2015). Kondisi ini tentunya menuntut para pendidik termasuk pendidik anak usia dini yang harus lebih kreatif, produktif, dan kompetitif. Anak usia dini berada dalam proses tumbuh kembang, mengalami perubahan kemampuan belajar dengan menguasai tingkat yang lebih tinggi pada aspek gerakan, berpikir, perasaan, dan

interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya (Suardana & Retug, 2017)

Menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik PAUD supaya dapat menciptakan anak usia dini yang memiliki keterampilan berpikir yang tidak hanya mengaplikasikan apa yang sudah dipahami, namun juga mampu melakukan analisis, evaluasi dan bahkan melakukan sintesis dari suatu permasalahan guna mendapatkan solusi terbaik. Inilah yang menjadikan pentingnya mempersiapkan guru untuk menyikapi perubahan yang terjadi dengan memiliki keterampilan abad 21. Keterampilan yang harus dimiliki adalah kreativitas (*Creativity*), kemampuan berpikir kritis (*Critical Thinking*) kemampuan berkolaborasi (*Collaboration*) juga kemampuan berkomunikasi (*Communication*) (Ramdhani et al., 2020). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan ATC21S (*Assessment & Teaching of 21st Century Skills*) yang terdiri dari 250 peneliti dari 60 institusi dunia, membagi kecakapan abad 21 ke dalam 4 kategori. Standar kompetensi lulusan yang berbasis pada kompetensi pembelajaran abad 21 seperti tertuang dalam Permendikbud No.21 Tahun 2016 menekankan pada kemampuan anak menggali informasi dari berbagai sumber, melakukan perumusan masalah, kemampuan berpikir analitis, kerjasama serta kemampuan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Guna menghadapi tuntutan abad 21, seseorang yang memiliki keterampilan berpikir mampu menerapkan pengetahuan yang didapatkan dan mengolahnya untuk menemukan solusi bahkan menemukan jawaban dari permasalahan yang muncul. Saat permasalahan yang dimiliki terlalu kompleks dan tidak terselesaikan, menjadi dasar dibutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikannya. Perlunya adanya perubahan cara pembelajaran termasuk pada anak usia dini yang disiapkan guna menghadapi abad 21 dengan kemampuan: 1. Belajar mandiri. 2. Mencari informasi. 3. Menggunakan

tantangan dunia nyata (Purwanto, 2008). Kebutuhan *information and information literacy* sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Dimana Informasi dan Literasi Informasi: Untuk mengidentifikasi, menemukan, mengambil, menyimpan, mengatur dan menganalisis informasi digital, menilai relevansi dan tujuannya untuk pengajaran kebutuhan sangat dibutuhkan di era digital saat ini hal ini *first, storage and retrieval of information, data and digital content. Second, navigation, search and filtering of information, data and digital content. Third, evaluation of information, data and digital content.* Tuntutan penguasaan literasi digital guru PAUD merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari. Implementasi literasi digital harus semakin didorong terlebih di masa pandemi ini. Efektivitas mengajar para guru di IGTKI Kecamatan Pandaan memerlukan peningkatan kemampuan dan keterampilan literasi digital para guru PAUD, agar mampu mengembangkan keterampilan baru untuk mendesain ulang kurikulum dan teknik mengajar siswa PAUD.

Kemampuan literasi digital bagi guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan secara rutin untuk mengatasi permasalahan di era digital (Setiawan et al., 2022). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada Guru IGTKI Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan memiliki berbagai macam permasalahan seperti rendahnya pemahaman berkaitan era digital, rendahnya kemampuan guru dalam mengenali tantangan dan peluang di era digital, serta belum pernah diterapkannya pembelajaran berbasis digital khususnya dengan menggunakan aplikasi PAUDPEDIA.

Berdasarkan analisis situasi terkait kondisi saat ini maka perlu untuk dilakukan sebuah upaya, salah satunya dengan meningkatkan kemampuan literasi digital seorang pendidik atau guru PAUD. Karena guru PAUD memiliki peran yang sangat penting akan perkembangan keterampilan

anak. Pendidikan bukan semata-mata transfer of knowledge saja, tetapi juga transfer of values. Transfer of values dimaksudkan pewarisan nilai-nilai etis-religius humanis dari generasi terdahulu kepada generasi berikutnya (Arfa, 2018). Dalam proses transfer values tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi saat ini. Maka dengan ini perlu untuk dilakukan Pelatihan Penggunaan dan Pemanfaatan PAUDPEDIA untuk Pengembangan Literasi Digital Guru di Kabupaten Pasuruan.

Pelatihan penggunaan dan pemanfaatan PAUDPEDIA untuk pengembangan literasi digital guru khususnya yang berada di Kabupaten Pasuruan sangat diperlukan untuk proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas literasi digital dari guru dengan pemanfaatan teknologi dan aplikasi-aplikasi didalamnya. Namun mayoritas Guru IGTKI Kecamatan Pandaan belum memahami pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi terutama pada hal-hal yang berkaitan bagaimana cara untuk memperoleh program-program yang tepat dan baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran digital dengan biaya yang murah dan mudah. Selain itu, guru IGTKI Kecamatan belum pernah melakukan pembelajaran berbasis literasi digital dengan menggunakan aplikasi PAUDPEDIA. Adapun para orang tua dan guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan situs pembelajaran melalui aplikasi *playstore* pada *handphone android* untuk memperoleh *free books* dan *men-download* berbagai materi atau media pembelajaran.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan penggunaan dan pemanfaatan PAUDPEDIA melalui beberapa tahapan/langkah-langkah sebagai berikut: (1) Tahap Persiapan/Perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan, dan (3) Tahap Evaluasi,

Berikut merupakan tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Adapun persiapan terdiri atas tiga kegiatan yaitu observasi, pendataan kebutuhan, dan perencanaan lapangan. Pada observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kemampuan literasi digital guru PAUD di Kabupaten Pasuruan. Pada pendataan kebutuhan dilakukan untuk menentukan sasaran riil guru PAUD di Kabupaten Pasuruan. Sedangkan pada perencanaan lapangan dilakukan dengan membentuk tim dan pembagian tugas pembagian kreasi makanan sehat. Setiap tim akan mendapatkan tugasnya masing-masing. Ketua PKM sekaligus akan menjadi koordinator lapangan untuk memimpin aktivitas di lapangan saat latihan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terbagi atas tiga kegiatan yaitu sosialisasi program, koordinasi, dan pelaksanaan. Untuk kegiatan sosialisasi program diberikan kepada seluruh guru IGTKI Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini diinformasikan melalui kegiatan pertemuan antar guru IGTKI. Untuk kegiatan koordinasi pihak yang terlibat dalam pelaksanaan adalah tim PKM dan guru PAUD di Kabupaten Pasuruan. Koordinasi pertama adalah kepada para tim PKM untuk memastikan deskripsi tugas masing-masing tim telah siap. Koordinasi selanjutnya dengan mitra untuk memastikan kesiapan guru PAUD di Kabupaten Pasuruan. Sedangkan untuk kegiatan pelaksanaan, Metode pendekatan yang ditempuh untuk dilaksanakan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, praktek dan refleksi. Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan pengenalan aplikasi PAUDPEDIA, Pemanfaat

aplikasi PAUDPEDIA dalam merancang materi pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir terdiri atas kegiatan evaluasi, dimana evaluasi akan dilakukan menggunakan wawancara kepada peserta yakni guru PAUD di Kabupaten Pasuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelatihan penggunaan dan pemanfaatan PAUDPEDIA untuk pengembangan literasi digital guru di Kabupaten Pasuruan yang telah dilaksanakan maka hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu Pelatihan penggunaan dan pemanfaatan PAUDPEDIA dilakukan pada Sabtu, 6 Agustus 2022 yang terdiri atas satu sesi kegiatan, mulai pukul 09.00 hingga 13.00 WIB di Hotel Inna Tretes, Pasuruan. Adapun dalam pelatihan terdapat 35 peserta sebagai peserta yang terdiri dari berbagai lembaga KB dan Pos PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Para peserta mengikuti pelatihan secara offline atau tatap muka dan tetap mematuhi aturan dan protokol kesehatan (*social distancing*, cuci tangan, cek suhu tubuh dan pemakaian *hand sanitizer*). Pada pelatihan ini terdiri atas tiga tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan oleh tim PKM yang meliputi ketua pelaksana dan 2 tim anggota. Adapun observasi awal untuk mengetahui kondisi kemampuan literasi digital guru PAUD di Kabupaten Pasuruan dilakukan dengan Observasi dan diikuti dengan pendataan untuk menentukan sasaran riil guru PAUD di Kabupaten Pasuruan. Setelah itu perencanaan laporan dilakukan dengan membentuk tim dan pembagian tugas pembagian kreasi makanan sehat.

Pada tahap ini, terdiri atas tiga deskripsi tugas yang dibagi rata yaitu menyusun proposal, komunikasi mitra,

dan pengembangan materi. Tugas pokok telah dibagi sedemikian rupa, tetapi tugas yang akan bersama-sama dilakukan oleh semua tim adalah pembagian kreasi makanan sehat secara bersama-sama saat tahap pelaksanaan. Dengan uraian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kesiapan tim dalam melaksanakan PKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan dalam rangka PKM ini dilaksanakan pada Sabtu, 6 Agustus 2022 dengan satu sesi dan terdiri atas 35 peserta yang terdiri dari berbagai lembaga KB dan Pos PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Pada tahap pelaksanaan ini terdiri atas tiga kegiatan meliputi: metode diskusi dan ceramah, demo langsung penggunaan dari PAUDPEDIA, dan penugasan.

Adapun pada tahap metode ceramah dan diskusi terdapat beberapa materi yang disampaikan. Pada materi pertama yaitu Urgensi Literasi Digital pada Pembelajaran PAUD, Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn memaparkan bahwa terdapat berbagai manfaat dalam pengenalan literasi digital khususnya untuk anak usia dini. Berikut Bukti kegiatan penyampaian materi kesatu:



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn

Kemudian Materi selanjutnya tentang Pemanfaatan PAUDPEDIA untuk pembelajaran K13 yang dipaparkan oleh Sri Widayati, S.Pd.,

M.Pd. Berikut Bukti kegiatan penyampaian materi kedua:



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Sri Widayati, S.Pd., M.Pd.

Selanjutnya materi ketiga tentang Perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dengan memanfaatkan PAUDPEDIA yang dipaparkan oleh Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd. dalam hal ini, PAUDPEDIA terdiri atas *website* dan juga aplikasi yang dapat didownload secara gratis melalui *smartphone*. Berikut Bukti kegiatan penyampaian materi ketiga:



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd.

Setelah pemaparan materi terakhir, peserta dibagi atas beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk membuat dan mempresentasikan kegiatan yang menyenangkan pada anak menggunakan aplikasi PAUDPEDIA. Pelaksanaan pelatihan penggunaan dan pemanfaatan PAUDPEDIA untuk pengembangan literasi digital guru di Kabupaten Pasuruan berjalan dengan lancar dan menyenangkan karena disela pemaparan materi peserta diajak untuk menyanyi bersama-sama. Peserta juga cukup antusias dalam mengikuti serangkaian acara yang dilaksanakan,

hal ini dilihat dari mayoritas peserta yang aktif dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Bukti akhir kegiatan pelatihan:



Gambar 4. Penutupan Kegiatan Pelatihan

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form yang diberikan pada akhir pelaksanaan pelatihan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan mitra. Adapun hasil yang diperoleh dalam penyelenggaraan pelatihan ini pada kategori “sangat baik dan baik”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelatihan penggunaan dan pemanfaatan PAUDPEDIA untuk pengembangan literasi digital guru di Kabupaten Pasuruan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 35 peserta yang mengikuti pelatihan dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Ketepatan dan kesesuaian antara masalah mitra dan solusi yang diberikan melalui pelatihan ini diharapkan memberikan dampak untuk kemajuan proses pembelajaran guru dan anak. Dampak dan manfaat dalam pelatihan ini yakni peserta memahami teknologi terkait menggunakan PAUDPEDIA sebagai media untuk meningkatkan literasi digital pada guru. Peserta juga cukup antusias dalam mengikuti serangkaian acara yang

dilaksanakan, hal ini dilihat dari mayoritas peserta yang aktif dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Saran

Adapun saran setelah pelaksanaan penelitian ini yakni melalui pelatihan yang telah dilakukan guru menjadi lebih paham dan mengerti urgensi adanya literasi digital sebagai salah satu pendukung tercapainya kurikulum merdeka belajar. Sehingga guru dapat memanfaatkan inovasi dan perkembangan teknologi untuk membantu mengoptimalkan aspek perkembangan pada anak. guru atau pendidik diharapkan mampu memahami teknologi lebih dalam khususnya PAUDPEDIA untuk meningkatkan literasi digital guru. Untuk jumlah keikutsertaan peserta dalam kegiatan dapat ditingkatkan sehingga tidak hanya dalam lingkup Kabupaten Pasuruan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfa, A. M. (2018). Pendidikan PAUD Berbasis Multikultural. *Dialektika : Jurnal Pemikiran Islam Dan Ilmu Sosial*, 11(02), 15–32. <https://core.ac.uk/download/pdf/229361661.pdf>
- Hidayatullah, Syihabuddin, & Damayanti. (2021). Analisis Kebutuhan Media Literasi Berbasis Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1190–1196. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1183>
- Kusumawardani, C. T., & Dimyati, D. (2021). Penerapan E-learning pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 622–630. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1002>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2020). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Ngafifi, M. (2015). KEMAJUAN TEKNOLOGI



- DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/viewFile/2616/2171>
- Purwanto. (2008). *Instrumen penelitian sosial dan pendidikan: pengembangan dan pemanfaatan* (pp. 1689–1699). Pustaka Pelajar.
- Ramdhani, S., Suhirman, S., Hadi, Y. A., & Husni, M. (2020). Maracas, Alat Musik Untuk Mengembangkan Kemampuan Seni Anak Usia Dini. *Tamumatra: Jurnal Seni Dan Pertunjukan*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/tmt.v2i2.2290>
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *GUNAHUMAS: Jurnal Kehumasan*, 1(1), 72–87. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gunahumas/article/download/28380/12849>
- Setiawan, A. C., Karwanto, Khamidi, A., Haq, M. S., & Murtadlo. (2022). PEMANFAATAN HASIL RISET DALAM PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH YANG INOVATIF. *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6–14.
- Suardana, I. N., & Retug, N. (2017). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya Bali Bagi Guru-Guru Sains Smp Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Widya Laksana*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.23887/jwl.v2i1.9125>